

BAB V

SIMPULAN

Galeri sepatu dengan konsep dinamis adalah galeri sepatu yang memiliki arah pergerakan yang tidak monoton, tetapi adalah arah sirkulasi yang bebas, tidak terkotak-kotak. Pada kasus galeri ini arah dinamis diaplikasikan pada *layout* dan bentukan furniture yang tidak bersudut tajam.

Dalam perancangan tentang sirkulasi, konsep dinamis ini nampak dari tidak dipaksakannya orang melalui satu area ke area lain. Sirkulasi juga harus tetap memberikan bentukan-bentukan yang membuat orang penasaran ingin masuk ke dalamnya dan merasakan sebuah dinamika dalam perancangan desainnya.

Masyarakat kita umumnya lebih menyukai sebuah hiburan atau wisata yang menyenangkan, jarang orang mau datang ke museum pada hari libur. Mereka lebih senang untuk pergi ke *mall*, *shopping*, daripada pergi ke museum. Dengan adanya galeri seperti ini dapat menyeimbangkan nilai komersil dan juga nilai edukasi, dan kegiatan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan.

Tantangan tersulit yang dihadapi dalam mendesain galeri ini adalah bagaimana menyatukan dua fungsi yang berbeda dalam suatu bangunan, yaitu fungsi edukasi dan fungsi komersil. Namun ternyata kawasan komersil dan kawasan edukasi dapat bergabung dengan menyelipkan nilai-nilai pembelajaran sekecil apapun untuk dapat dikonsumsi oleh orang banyak dan menjadi sesuatu yang menarik dan berbeda dari tempat-tempat wisata belanja lainnya yang didukung dengan konsep dinamis yang tanpa sadar mengarahkan dan menarik minat pengunjung untuk melangkah ke kakinya masuk ke area edukasi maupun komersil.